

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beorientasi pada model *problem based learning* dengan mengikuti model *four-D* yaitu: (1) pendefinisian (*define*): analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis materi/konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran, (2) perancangan (*design*): desain awal produk (3) pengembangan (*develop*): validasi ahli dan ujicoba lapangan.

Hasil validasi menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika termasuk dalam kategori baik. Uji coba lapangan yang dilakukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika dilihat dari presentase reliabilitas dapat dikategorikan mendapat respon yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, diharapkan dapat meninjau kembali pembagian waktu pada pembelajaran matematika.

2. Kepada guru/pihak sekolah, sebaiknya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan RPP matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
3. Kepada peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk materi matematika lain, yang memuat soal-soal pemecahan masalah nyata yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika, dapat menambah pengamat pada pengamatan untuk aktivitas guru dan peserta didik, serta dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan pada lembar pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurhayati. 2002. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Di SMU*. Hasil Penelitian: Tidak Dipublikasikan. Gorontalo: IKIP Negeri Gorontalo.
- Abbas, Nurhayati, Darsono, Daud, dan Patrina, Bukoting. 2007. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan penilaian Portofolio Di SMPN 10 Kota Gorontalo*. Gorontalo : UNG
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. New York: McGraw Hill Company
- Darmawan dan Wahyudin, Dinn. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajawali Pers
- Nurdin, Syafrudin dan Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Permendigbud. 2016. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Permendigbud 2014. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 58 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.
- Permendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Thiagarajan, S. Semmel, DS. Semmel, Melvyn. 1974. *Intructional Development for Training Teachers of Exeptional Children*. A Source Book. Blomingtn: Central for Innovation on Teaching the Handicapped.

Tritanto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta. Cerdas Pustaka Publisher.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*